

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri musik Indonesia dalam beberapa dekade ke belakang sangat cepat, khususnya di Kota Bandung. Bandung merupakan kota yang terkenal akan kreativitasnya di berbagai bidang. Ragamnya kreativitas yang ada di Kota Bandung menjadikan kota ini sentra industri kreatif Indonesia. Sejak tahun 2007, Kota Bandung sudah dikenal di wilayah Asia Timur sebagai kota yang memiliki industri kreatif karena memiliki 14 pasar unggulan yang mendominasi industri kreatif seperti kuliner, *fashion*, *game*, musik, dan multimedia lainnya (Mahasiswa et al., n.d.). Saat ini Bandung sudah masuk ke dalam kategori lima besar kota kreatif se-Asia. Musik sudah menjadi rutinitas bahkan gaya hidup generasi muda Kota Bandung sekaligus sarana untuk menunjukkan identitas dan eksistensi mereka. Penjelasan tersebut selaras dengan (Wigati et al., 2023) yang berarti musik bagian dari identitas bagi kebanyakan orang. Budaya mendengarkan kembali melalui rilisan fisik menandakan bahwa rilisan fisik tidak akan pernah hilang (Putra & Irwansyah, 2019). Efeknya adalah penggemar dan penikmat musik datang langsung ke *retail* yang menjual rilisan fisik tersebut terlebih sudah menjamurnya *record store* di Kota Bandung.

Fenomena tersebut marak terjadi karena saat ini belanja tidak lagi hanya tentang kebutuhan praktis, tetapi juga menjadi bentuk hiburan dan pengalaman pribadi bagi banyak orang. Hal ini mencerminkan perubahan budaya konsumsi di masyarakat modern, di mana belanja bukan hanya tentang memperoleh barang-barang yang diperlukan, tetapi juga tentang memenuhi keinginan, mengekspresikan identitas, dan merayakan pencapaian (Rahman & Padmantlyo, 2022). *Record store* merupakan jenis *retail* yang menjual rekaman musik seperti piringan hitam, kaset pita serta terdapat area untuk menikmati musik. Tersedia beberapa area untuk melihat *display*, memilih *display*, mencoba *display* hingga membeli *display*.

Identitas *record store* dapat diperoleh melalui berbagai aspek seperti latar belakang bangunan, proses pembangunan *retail*, langgam yang digunakan, aktifitas *store*, fasilitas *store* serta faktor geografis lokasi *store* tersebut. Sebagian banyak pengunjung yang datang yaitu kolektor dan juga pengunjung yang baru menyukai piringan hitam serta wisatawan yang berkunjung untuk melihat-lihat saja. Seorang kolektor memiliki kebiasaan dalam perilakunya, mereka memiliki ikatan emosional dengan koleksinya, gigih dalam berburu koleksi dan tekun dalam merawat, cemas akan kehilangan dan kerusakan koleksi sehingga membuat mereka betah berlama-lama di *record store* untuk berburu piringan hitam yang mereka inginkan (Arista, Destianty & Nugrahawati, n.d. 2015) Selain dari koleksi album yang di *display* pengunjung juga betah berlama-lama disana karena spesifikasi fasilitas yang disediakan oleh *record store* seperti *player* untuk mendengarkan musik serta area tunggu untuk pembeli.

Layout dalam interior adalah hal utama untuk menunjang aktivitas pengguna ruang serta salah satu faktor dalam penentuan penataan *display* pada sebuah ruangan. Tanpa layout yang direncanakan maka interior ruangan tidak dapat menunjang aktivitas pengguna ruangan secara ideal (Zabdi, 2016). Penataan layout pada ruang interior memungkinkan orang untuk tetap betah disana dan melihat benda yang di *display*. Ruang dengan layout yang baik juga dapat membentuk citra visual yang baik kepada pengguna ruang sehingga membuat mereka betah berlama-lama dan melakukan aktivitas beberblanja disana (Fleta, 2021). Menurut Cryill M. Haris (1975) sirkulasi merupakan suatu pola lalu lintas atau pergerakan yang terdapat dalam suatu area atau bangunan. Sedangkan jalur sirkulasi merupakan area yang biasa digunakan siapa saja anak muda, orang dewasa, anak-anak serta laki-laki dan perempuan dalam mengakses ruang yang menjadi tujuan, selain berjalan pada area sirkulasi manusia kerap melakukan berbagai aktifitas yang erat kaitannya dengan perilaku individu.

Pembahasan mengenai sirkulasi manusia pada ruang publik tidak dapat dipisahkan dengan aktifitas serta perilaku manusia, aspek-aspek yang mempengaruhi perilaku manusia salah satunya adalah ruang-ruang yang memiliki kesan serta

kemampuannya yang secara otomatis tercipta dari area sirkulasi tersebut. Ragamnya aktivitas tentu menghasilkan pola sirkulasi pada sistem sirkulasi fasilitas eksisting pada sebuah *retail*, dalam proses berkelanjutan akan terjadi permasalahan sistem sirkulasi pada area *retail* yang disebabkan oleh ketidaksesuaian sistem sirkulasi eksisting dengan pola aktivitas sirkulasi pengunjung. Sehingga perlu memperhatikan ketentuan sistem sirkulasi ruang secara umum terkait elemen-elemen pembentuk sistem sirkulasi, penentuan sirkulasi untuk manusia dan juga barang yang di *display* sehingga orientasi sirkulasi ruangan dapat disesuaikan dengan nilai ergonomi, *behaviour* atau perilaku, psikografis atau kepribadian yang mempengaruhi gaya hidup seseorang dan perilaku pembeli.

Objek penelitian ini mengambil studi kasus pada tiga *record store* yang sering dikunjungi di Kota Bandung yaitu Atlas record Bandung dan Playlist record Bandung serta PHR Bintaro yang merupakan salah satu pioneer pertama *record store* di Indonesia. Ketiga *record store* ini merupakan *retail* yang menjual koleksi piringan hitam, *player* dan juga *merchandise* dari artis indonesia maupun dunia serta memiliki target pasar masyarakat JABODETABEK. Pemilihan *retail* ini juga terfokus pada *retail* yang sudah memiliki *brand value*.

Setelah mengetahui beberapa hal tersebut, dilakukan proses observasi dan wawancara mendalam sebagai tahap awal pada setiap objek penelitian, melalui proses tersebut dibuktikan bahwa pemaparan permasalahan sirkulasi benar terjadi, seperti terjadinya penumpukan pengunjung pada area tertentu, terbatasnya area gerak saat mencari produk, Sehingga menyebabkan keterhambatan sirkulasi dan terjadinya sirkulasi silang. Permasalahan tersebut terjadi disebabkan pengunjung *retail* secara bersamaan datang mengunjungi *retail* serta area sirkulasi yang kecil sehingga berdampak pada luasan setiap fasilitas *retail* dimana tidak dapat menampung jumlah pengunjung yang banyak secara bersamaan dikarenakan kondisi *retail* dengan luasan yang cukup serta terkendala oleh jarak setiap area. Pada kondisi lainnya *retail* dengan luasan mencukupi dan jarak antara fasilitas saling berdekatan, Namun memiliki persamaan yaitu tersedianya fasilitas

mendengarkan musik. Selanjutnya dari salah satu *retail* objek penelitian tidak tersedia fasilitas area tunggu pengunjung.

Dalam proses berkelanjutan setiap sistem sirkulasi *retail* objek penelitian memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sehingga penelitian ini akan melakukan indikasi permasalahan sirkulasi *retail store* dan menghasilkan rekomendasi konsep sirkulasi dan tata letak pada *retail store* yang sesuai dengan aktivitas dan perilaku pengguna.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pembahasan, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Sirkulasi pada tiga kasus penelitian tidak ideal sehingga menciptakan pola sirkulasi yang menumpuk dan menghambat pergerakan pada area store.
2. Posisi dan tata letak fasilitas tidak teratur sehingga menjadikan pola sirkulasi yang menumpuk dan menghambat pergerakan pada area store.
3. Sirkulasi dan tata letak di area store dipengaruhi oleh perilaku pengguna yang memiliki kebiasaan yang beragam seperti memanfaatkan fasilitas yang paling banyak disukai

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa rumusan masalah seperti :

1. Faktor apa saja yang menjadi permasalahan pada sirkulasi dan tata letak di tiga kasus penelitian *retail store*?
2. Bagaimana perilaku pengguna *retail store* pada ketiga kasus penelitian yang diteliti?
3. Bagaimana membuat rekomendasi konsep sirkulasi dan tata letak pada *retail store* yang sesuai dengan aktivitas dan perilaku pengguna?

1.4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengidentifikasi faktor yang menjadi permasalahan sirkulasi dan tata letak di tiga kasus penelitian *retail store*
2. Untuk mengeksplorasi perilaku pengguna *retail store* pada ketiga kasus penelitian yang diteliti.
3. Untuk membuat rekomendasi konsep sirkulasi dan tata letak pada *retail store* yang sesuai dengan aktivitas dan perilaku pengguna.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, ruang lingkup atau batasan penelitian diterapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada penyesuaian permasalahan sirkulasi dan perilaku pengguna pada kasus penelitian.
2. Penelitian ini memiliki batasan untuk menghasilkan rekomendasi pedoman sirkulasi *retail store* yang sesuai dengan ketentuan sirkulasi dan tata letak pada *retail store* yang sesuai dengan aktivitas dan perilaku pengguna.
3. Proses penelitian dimulai dari Februari 2024 hingga Juni 2024
4. Target utama penelitian ini adalah pengunjung dan pengelola *retail*.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini sebagai upaya proses penerapan disiplin keilmuan desain interior pada elemen ruang yaitu sirkulasi yang dikorelasikan dengan kondisi eksisting layout pada *retail store*, kebutuhan aktivitas pengunjung *retail* serta perilaku pengguna *retail*. Penelitian yang disajikan secara deskriptif interpretatif untuk dapat mengkaji permasalahan serta menentukan urgensi permasalahan hingga mendapatkan model sistem sirkulasi pada *retail store*. Diharapkan akan ada penelitian lanjutan sebagai wujud pengembangan penelitian dengan melibatkan disiplin keilmuan lain yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi serta dalam cakupan permasalahan yang lebih kompleks.

2. Aspek Praktis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk banyak pihak yang terikat maupun tidak terkait dengan *retail store*. Berikut penjelasannya :

a. Manfaat bagi pengelola *retail Store*

Manfaat yang dapat diperoleh untuk pengelola yaitu menjadi usulan untuk pengembangan sistem sirkulasi pada *retail store*, sehingga berdampak untuk terus meningkatkan kenyamanan dan pelayanan pengunjung saat melihat, mencari, mencoba dan membeli produk.

b. Manfaat bagi pengunjung *retail Store*

Manfaat yang diperoleh bagi pengunjung *retail store* adalah pengunjung dapat lebih nyaman dalam melaksanakan aktivitas pada *retail store*.

c. Manfaat bagi *retail store* dengan permasalahan sistem sirkulasi.

Manfaat bagi *retail store* dengan permasalahan sistem sirkulasi yang serupa bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi literasi untuk dapat menjadi usulan penyelesaian permasalahan sistem sirkulasi yang disesuaikan dengan kondisi permasalahan eksisting pada setiap *retail store*.

d. Manfaat bagi peneliti

Manfaat yang diperoleh bagi peneliti yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai keilmuan sistem sirkulasi, meningkatkan karakter saat proses perolehan data, meningkatkan daya kecermatan dalam olah data dan meningkatkan kreativitas dalam proses perancangan solusi desain.

1.7. Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai isi konten dari setiap BAB penelitian secara ringkas sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas mengenai pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II membahas teori-teori yang relevan diperoleh dari jurnal dan buku yang akan digunakan sebagai dasar penelitian serta membahas tentang penelitian terdahulu dan studi preseden sehingga terbentuk kerangka pemikiran penelitian dan asumsi penelitian yang digunakan sebagai acuan tahapan proses penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III Membahas metode dan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sehingga menjawab masalah penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas mengenai pengetahuan umum objek penelitian yang telah ditentukan, pembahasan mengenai hasil proses penelitian berupa pemaparan hasil analisis dari setiap metode perolehan data, dari setiap metode perolehan data didapatkan hasil berupa permasalahan dan alternatif solusi yang disimpulkan menjadi permasalahan sistem sirkulasi dan alternatif solusi design sebagai rekomendasi pedoman sirkulasi pada *retail store* sesuai dengan aktivitas dan perilaku pengguna.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas mengenai jawaban dari rumusan penelitian berupa rangkuman dari penarikan kesimpulan serta saran rekomendasi sistem sirkulasi untuk diterapkan pada *retail store* sebagai objek penelitian, serta bagi *retail store* khususnya dengan kondisi permasalahan yang relatif sama.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN